

Pakan Alternatif Unggas dengan Teknologi Fermentasi

Saturday, 26 Februari 2022 WIB, Oleh: Satria

#35 BINCANG DESA (BISA)
pasti bisa dengan BISA!

**PAKAN ALTERNATIF TERNAK UNGGAS
DENGAN TEKNOLOGI FERMENTASI**

FERMENTASI BAHAN PAKAN

UNIVERSITAS GADJAH MADA

MANFAAT TEKNOLOGI FERMENTASI PAKAN:

3. Meningkatkan **KESEHATAN SALURAN PENCERNAAN**, seperti: menurunkan jumlah mikroba **patogen**, menurunkan jumlah senyawa **beracun (toksik)**, menurunkan **insiden/problem** (luka, infeksi, radang, kematian jaringan), meningkatkan pertumbuhan **vili-vili**, meningkatkan populasi mikroba yang **bermanfaat**, meningkatkan **absorpsi nutrisi**, dll.
4. Meningkatkan **PRODUKTIVITAS TERNAK**, seperti: meningkatkan **efisiensi pakan**, **bobot panen**, **kualitas produk**, **efisiensi usaha**, dll.

Gambar courtesy: Antara Banten News

ugm.ac.id

LOCALLY ROOTED. GLOBALLY RESPECTED

media partner
KAGAMA.co

Desa Apps UGM

AGRICIA Channel

desa-apps.ugm.ac.id


Pakan ayam menjadi komponen penting bagi peternak karena mampu menghabiskan hingga 60% dari total biaya. Komposisi pakan yang diberikan ke unggas perlu menjadi perhatian khusus agar unggas hasil peternakan dapat mencapai hasil yang maksimal. Pemberian pakan juga tergantung dengan pertumbuhan unggas.

Tingginya persentase kebutuhan biaya pakan dari total biaya akan menyebabkan mudah berubahnya laba peternak. Sedangkan permasalahan harga pakan yang tinggi masih kerap ditemui. Komponen bahan pakan impor yang menyebabkan tingginya harga pakan komersial. Untuk itu perlu adanya inovasi pembuatan pakan unggas untuk mengefisiensikan biaya pakan ternak khususnya bagi petani rakyat.

“Penggunaan aditif pakan atau teknologi fermentasi dapat menjadi salah satu alternatif bagi peternak rakyat untuk mengejar kualitas pakan komersial,” jelas Ir. Nanung Danar Dono, S.Pt., M.Sc., Ph.D. dalam Bincang Desa #35 oleh Desa Apps UGM pada Sabtu (19/2).

Fermentasi merupakan proses yang melibatkan mikroba, substrat, dan ketepatan kondisi lingkungan sehingga mampu mengubah berbagai senyawa kompleks menjadi senyawa sederhana yang lebih dapat dimanfaatkan. Suhu, pH, komposisi kimia media, penanaman precursor, proses pencampuran, lama waktu fermentasi, kualitas bahan fermentor merupakan beberapa faktor yang dapat memengaruhi proses dan kualitas hasil fermentasi.

“Manfaat dari teknologi fermentasi pakan selain dapat meningkatkan kualitas nutrisi bahan pakan juga dapat meningkatkan manfaat bahan pakan,” ungkap Nanung.



Contoh peningkatan kualitas nutrisi yang didapat antara lain adalah meningkatnya kandungan protein, menurunnya kadar serat kasar, menurunnya kandungan senyawa anti-nutrisi, dan menurunnya toxin serta meningkatnya pencernaan pakan. Sedangkan manfaat yang didapatkan yaitu meningkatkan kandungan probiotik dan konsentrasi asam organik, menurunkan pH, dan menurunkan kontaminasi patogen.

Fermentasi pakan yang dapat memperbaiki kinerja pertumbuhan ternak dan meningkatkan ADG (Average Daily Gain) yaitu *Lactobacillus fermentum* dan *Bacillus subtilis* dalam fermentasi gandum *Aspergillus oryzae* dalam fermentasi bungkil kedelai, dan *Bacillus subtilis* BJ-1 dalam fermentasi biji kapuk, serta *Bacillus Subtilis* dan *A. oryzae* dalam fermentasi rumput laut.

Dengan adanya pemahaman mengenai teknologi fermentasi dalam pembuatan pakan ternak diharapkan dapat menjadi alternatif solusi baru yang bermanfaat bagi peternak.

Selengkapnya [disini](#).

Penulis: Khansa

Berita Terkait

- [Berkat Limbah Ikan, Mahasiswa UGM Juara Kompetisi Bisnis Nasional](#)
- [Mahasiswa UGM Latih Warga Blora Olah Jerami Kering Untuk Pakan Ternak](#)
- [Jerami Fermentasi, Pakan Pengganti Hijauan](#)
- [Peternak Merapi Diajak Membuat Pakan Darurat](#)
- [Strategi Penggemukan Ternak Jelang Idul Adha](#)